

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari analisis deskriptif dan *explanatory studies* pada bab sebelumnya, kesimpulan yang didapat oleh penulis ialah:

1. PTPN II memiliki ROA dan ROE yang baik, meskipun beberapa perusahaan seperti CSRA, PNGO, SMART, dan TAPG memiliki ROA dan ROE yang lebih tinggi, namun beberapa perusahaan lain memiliki kinerja yang lebih rendah atau fluktuatif dibandingkan dengan PTPN II, mencerminkan efektivitas yang baik dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba dan adaptasi yang baik terhadap kondisi ekonomi yang berubah. Dan meski mengalami penurunan pada tahun awal sebelum pandemi, PTPN berhasil melakukan recovery dengan sangat baik ketika pandemi dan sesudah, bahkan mengungguli banyak perusahaan lain dalam menghasilkan laba. PTPN II juga menunjukkan kemampuan yang kuat dalam mengelola biaya produksi dan harga jual, yang tercermin dalam GPM yang stabil dan relatif tinggi sebelum, ketika dan sesudah pandemi. Dengan peningkatan NPM ketika covid dan sesudah COVID dengan NPM tertinggi di antara perusahaan sejenis pada 2022, PTPN II menunjukkan efektivitas kinerja dalam menghasilkan laba dari penjualan bersihnya lebih unggul dibandingkan dengan sebagian besar pesaingnya,
2. Sebelum Covid-19 (2018-2019), PTPN mengalami penurunan signifikan dalam profitabilitas, menunjukkan adanya tantangan dalam efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba. Saat Covid-19 (2020-2021), peningkatan dalam semua rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berhasil beradaptasi dengan baik terhadap kondisi pandemi dan meningkatkan efektivitas kinerjanya dalam mencapai profitabilitas. Setelah Covid-19 (2022), peningkatan dalam rasio ROA, ROE, NPM serta GPM yang masih cukup tinggi mencerminkan bahwa PTPN berhasil mempertahankan dan meningkatkan efisiensinya setelah pandemi, menunjukkan kemampuan manajemen yang baik dan strategi operasional yang efektif.

6.2 Saran

1. PT Perkebunan Nusantara II sebaiknya mengimplementasikan strategi pengelolaan risiko yang lebih kuat, khususnya terkait fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian ekonomi global, untuk menjaga kestabilan serta meningkatkan profitabilitas dimasa yang akan datang.
2. Kecenderungan tren pada rasio-rasio keuangan secara umum menunjukkan hasil yang positif, seiring dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Namun, terdapat beberapa perusahaan yang justru menunjukkan kecenderungan tren yang bertolak belakang. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar perusahaan mengurangi beban utang, mengoptimalkan pengelolaan aset, meningkatkan volume penjualan, serta menekan biaya operasional. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendorong perbaikan nilai rasio keuangan dari tahun ke tahun, sehingga tren keuangan perusahaan menunjukkan arah yang meningkat.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya Penulis berharap, agar penelitian selanjutnya bisa menyempurnakan penelitian ini dengan membandingkan rasio lainnya yang dimulai tahun 2022 dan seterusnya.